

**PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
KARAKTER BERBASIS FITRAH DI SABA (SEKOLAH AKIL
BALIGH) AL MADINAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DZIKKA DIENULHAQ
NIM. 2023215528

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
KARAKTER BERBASIS FITRAH DI SABA (SEKOLAH AKIL
BALIGH) AL MADINAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DZIKKA DIENULHAQ
NIM. 2023215528

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DZIKKA DIENULHAQ

NIM : 2023215528


Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS FITRAH DI SABA (SEKOLAH AKIL BALIGH) AL MADINAH PEKALONGAN” adalah benar- benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 September 2019

Yang menyatakan


DZIKKA DIENULHAQ
NIM. 2023215528

NOTA PEMBIMBING

Juwita Rini M.Pd

Jl. Katusuro No.112 Perum Gama Permai 1 Pekalongan

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. Dzikka Dienulhaq

Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
C.q Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamualaikum wr wb

Setelah diadakan penelitian dan perubahan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **DZIKKA DIENULHAQ**
NIM : **2023215528**
Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI
PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS FITRAH DI
SABA (SEKOLAH AKIL BALIGH) AL MADINAH
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekalongan, 30 September 2019

Pembimbing



Juwita Rini M.Pd
NIP. 19910301 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id | email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **DZIKKA DIENULHAQ**

NIM : **2023215528**


Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI
PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS FITRAH DI
SABA (SEKOLAH AKIL BALIGH) AL MADINAH
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 21 Oktober 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



H. Ali Burhan, M.A
NIP. 19770623 200901 1 008

Pekalongan, Oktober 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	be
ت	Tā	T	te
ث	Šā	S	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	je
ح	Hā	H	ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Z	zet (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	Š	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawahnya)

ط	Tā	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fā	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wāwu	W	we
ه	Hā	H	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof, tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
ي	Yā	Y	ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vocal panjang
أ = a		ا = ā
إ = i	أي = ai	اي = ī
أ = u	أو = au	او = u

C. Ta Marbutah

1. Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

Mar’atun jamilah = مرأةجميلة

2. Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

Fatimah = فاطمة

D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

البر ditulis *Al-birr*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

Asy-syamsu = الشمس

Ar-rajulu = الرجل

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qmariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

Al-qamar = القمر

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh: Umirtu = أمرت

Syai'un = ش

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah Ta'ala atas rahmat dan karuniaNya maka skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga kebenarannya memberikan manfaat, dan kesalahannya mendapat ampunan.
2. Kedua orangtuaku yang senantiasa mengasuh, mendidik, dan mendoakan. Ucapan terimakasih tak pernah cukup untuk membalas, semoga dengan ini menjadi doa terbaik, sebagai wujud bakti seorang anak pada orangtuanya.
3. Keluarga IPM Kab.Pekalongan yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang berharga bagi saya sebagai bekal kelak hidup di masyarakat. Tetap semangat dan teruslah berkarya.
4. Serta almamatertercinta, IAIN Pekalongan.

MOTTO

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۗ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Hadapkanlah wajahmu dengan lurus pada agama (Allah), (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan atas fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

(QS. Ar-Rum [30]: 30)

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

"Katakanlah (Muhammad), setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya."

(Qs. Al-Isra [15]: 84)

ABSTRAK

Dienulhaq, Dzikka. 2019. *Peran Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Fitrah di SABA (Sekolah Akil Baligh) Al Madinah Pekalongan*. Skripsi Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Juwita Rini, M.Pd.

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan potensi karakter, yang harapannya dapat membentuk individu yang bermanfaat dengan akhlak yang baik. Dengan demikian perlu adanya pembaharuan strategi dan inovasi, supaya pendidikan karakter yang diterapkan dapat mencapai tujuan tersebut. Hal terpenting dalam pendidikan bukan sekedar proses belajar-mengajar, yang mana guru hanya mentransfer bermacam ilmu pengetahuan pada peserta didik, namun guru juga harus memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik. SABA (Sekolah Akil Baligh) Al Madinah Pekalongan, sesuai dengan visinya menjadi fasilitator bagi orang tua dalam mendidik anaknya agar menjadi generasi sholih/sholihah, berakhlak, mandiri, bertanggung jawab serta bermanfaat bagi umat, mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis fitrah sebagai strategi untuk menumbuhkan dan membangkitkan potensi-potensi karakter peserta didik. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu (1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA Al Madinah Pekalongan?, dan (2) Bagaimana peran guru dalam implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah bagi siswa SABA Al Madinah Pekalongan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah Implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA Al Madinah Pekalongan, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan terdapat perangkat pendidikan berupa kurikulum, silabus maupun RPP yang terintegrasi nilai-nilai karakter, selain itu juga terdapat MOU dengan wali murid. Pada tahap pelaksanaan menerapkan pendidikan karakter dengan menumbuhkan karakter iman, karakter belajar, karakter bakat yang kemudian diselaraskan dengan karakter perkembangan peserta didik dan didukung dengan program-program penunjang meliputi kelas minat bakat, camping, tour to the talent, family gathering dan tadabur alam. Sedangkan pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian berupa tes maupun pengamatan yang disampaikan melalui laporan dan buku penghubung. Adapun peran guru dalam implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA Al Madinah Pekalongannya itu guru sebagai perencana, fasilitator atau pengganti orang tua, organisator, transformator, inovator, dan evaluator.

Kata kunci: peran guru, implementasi, pendidikan karakter berbasis fitrah

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Allah Ta'ala, tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini karena sungguh tiada daya dan upaya melainkan pertolongan dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, beserta keluarganya, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata atau (S1) pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN pekalongan. Kesalahan, kelemahan dan kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang menggiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan berbagai pihak. Maka itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Hj. Ely Mufidah, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku dosen pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.

5. Ibu Riskiana, M.Pd, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penulis selama masa studi di IAIN Pekalongan.
6. Para dosen pengajar dan staf fakultas tarbiyah ilmu keguruan IAIN pekalongan yang telah membekali pengetahuan dan mempermudah apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
7. Ustadz dan ustadzah SABA Al Madinah Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di SABA Al Madinah Pekalongan
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku keluarga Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kab. Pekalongan yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman baik di bidang keagamaan, keilmuan, maupun sosial.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 30 September 2019

Yang menyatakan



DZIKKA DIENULHAQ
NIM. 2023215528

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATAPENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Pendidikan Karakter Berbasis Fitrah	11
a. Karakter.....	11
b. Pendidikan Karakter.....	13
c. Fitrah Manusia	19
d. Pendidikan Karakter Berbasis Fitrah	23
e. Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Fitrah.....	28
2. Peran Guru	46
a. Tugas dan Peran Guru.....	46
b. Peran Guru dalam Pendidikan Karakter.....	47
B. Kajian Pustaka.....	49
C. Kerangka Berpikir.....	56
 BAB III DATA PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS FITRAH DI SABA (SEKOLAH AKIL BALIGH) AL MADINAH PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum SABA Al Madinah Pekalongan.....	58
a. Sejarah Berdirinya Sekolah	58
b. Kondisi Geografis SABA Al Madinah Pekalongan	60
c. Struktur Organisasi SABA AL Madinah Pekalongan	61

d. Keadaan Guru danSiswa.....	62
e. Sarana dan Prasarana	63
B. Peran Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Fitrahdi SABA (Sekolah Akil Baligh) Al Madinah Pekalongan	64
a. Deskripsi Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Fitrah di SABA (Sekolah Akil Baligh) Al Madinah Pekalongan.....	64
b. Deskripsi Peran Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Fitrah di SABA (Sekolah Akil Baligh) Al Madinah Pekalongan	84

BAB IV ANALISIS PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS FITRAH DI SABA (SEKOLAH AKIL BALIGH) AL MADINAH PEKALONGAN

A. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Fitrah di SABA (Sekolah Akil Baligh) Al Madinah Pekalongan.....	93
B. Analisis Peran Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Fitrah di SABA (Sekolah Akil Baligh) Al Madinah Pekalongan	102

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	105
B. Saran.....	107

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Mata Pelajaran sekolah Karakter Islam.....	36
Tabel 2.2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu...54	54
Tabel 3.1 Struktur organisasi SABA Al Madinah Pekalongan.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Bangunan gedung SABA Al Madinah Pekalongan.....	60
Gambar 3.2 Mobil Antar Jemput SABA Al Madinah Pekalongan.....	63
Gambar 3.3 Kelas Parenting SABA Al Madinah Pekalongan.....	68
Gambar 3.4 Guru Membenarkan Gerakan Sholat Anak.....	72
Gambar 3.5 Peserta Didik sedang Berebut Giliran Membaca.....	75
Gambar 3.6 Pembelajaran di Luar Kelas.....	76
Gambar 3.7 Jadwal PelajaranKelas 1-5 SABA Al MadinahPekalongan.....	78
Gambar 3.8 Peserta Didik sedang Menawarkan Jualannya.....	78
Gambar 3.9 Kegiatan Camping SABA Al Madinah Pekalongan.....	80
Gambar 3.10 Tour To The Talent SABA Al Madinah Pekalongan.....	80
Gambar 3.11 Buku Penghubung/Kegiatan Siswa.....	82
Gambar 3.12 Jadwal Pelajaran kelas 1-5 SABA Al Madinah Pekalongan.....	85
Gambar3.13 Kedekatan Guru Bersama Peserta Didik.....	87
Gambar 3.14 Guru Memberikan Permainan di Tengah-tengah Pembelajaran.....	88
Gambar 3.15 Guru Memberikan Nasehat pada Peserta Didik.....	89
Gambar 3.16 Guru Menasehati Peserta Didik.....	91
Gambar 3.17 Guru Memberikan Latihan Soal.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
2. Pedoman Wawancara Guru
3. Pedoman Observasi
4. Pedoman Dokumentasi
5. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah
6. Transkrip Wawancara Guru
7. Hasil Observasi
8. Catatan Lapangan
9. RPP SABA Al Madinah Pekalongan
10. Surat Keterangan Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan potensi karakter, yang diharapkan dapat membentuk individu bermanfaat dengan akhlak yang baik.¹ Program pendidikan karakter di Indonesia muncul mengingat tujuan pendidikan nasional serta melihat kondisi peserta didik yang mengalami degradasi karakter, disisi lain karena proses pendidikan di Indonesia belum berhasil mewujudkan manusia yang berkarakter.² Menteri pendidikan dan kebudayaan Muhadjir Efendi, menerangkan bahwa ada 23 ribu sekolah di Indonesia yang telah mengaplikasikan program pendidikan karakter,³ akan tetapi pada prakteknya hanya menekankan pada aspek kognitif, dan tidak mengoptimalkan aspek afektif serta psikomotorik,⁴ karena yang menjadi ukuran kesuksesan pendidikan ada pada menjawab teori-teori dengan target nilai tertentu, dan tidak diimbangi indikator moral, sehingga kita

¹ Abdul Kholiq, *Pendidikan Karakter Nabawiyah* (Semarang: Mutiara Quran,2017), hlm.69.

² Ridwan Abdullah S dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter ...* hlm. 6

³ Depi Gunawan, "23 Ribu Sekolah sudah Terapkan Program Pendidikan Karakter", <http://mediaindonesia.com/read/detail/121909-23-ribu-sekolah-sudah-terapkan-progam-pendidikan-karakter.html> (Diakses pada tanggal 5 Maret 2019).

⁴ Zulkarnain, "*Pendidikan Kognitif Berbasis Karakter*" (Jurnal Pendidikan Vol.17 No.2.2015).hlm. 190.

dapati banyak peserta didik yang mendapat nilai tinggi namun moralnya rendah.⁵

Demikian perlu adanya pembaharuan strategi dan inovasi dalam menerapkan pendidikan karakter, supaya pendidikan karakter yang diterapkan dapat menumbuhkan dan membangkitkan potensi-potensi karakter yang sudah ada dalam diri anak. Hal terpenting dalam pendidikan bukan sekedar proses belajar-mengajar, yang mana guru hanya mentransfer bermacam ilmu pengetahuan pada peserta didik, namun guru juga harus memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik.⁶ SABA (Sekolah Akil Baligh) Al Madinah Pekalongan, sesuai dengan visinya menjadi fasilitator bagi orang tua dalam mendidik anaknya agar menjadi generasi sholih/sholihah, berakarakter, mandiri, bertanggungjawab serta bermanfaat bagi umat, mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis fitrah sebagai strategi untuk menumbuhkan dan membangkitkan potensi-potensi karakter peserta didik, yang belum pernah diterapkan oleh sekolah lain sebelumnya.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA Al Madinah yaitu peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 3 tidak diajarkan calistung (membaca, menulis dan menghitung) melainkan dirangsang supaya tumbuh karakter iman dan karakter belajarnya, peserta didik dibuat cinta terlebih dahulu pada ibadah dan cinta

⁵ Harry Santosa, *Fitrah Based Education* (Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur, 2017 cet.v), hlm.56.

⁶ Hamka Abdul Aziz, *Pendidikan karakter berpusat pada hati : Akhlak Mulia Pondasi Membangun Karakter Bangsa* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), hlm.68.

belajar. Misalnya dalam merangsang karakter belajar, peserta didik diajak sholat bukan disuruh sholat, atau diberitahu materi tentang sholat. Dengan diajak sholat maka ia akan timbul rasa ingin tahu (karakter belajar), dengan sendirinya peserta didik akan bertanya kepada gurunya atau orang tuanya ketika di rumah tentang bagaimana cara sholat, apa saja yang harus dilakukan ketika hendak sholat dan lainnya, disitulah salah satu peran guru untuk terus membangkitkan karakter belajar peserta didik, sehingga ia akan senang dengan belajar, bukan belajar karena paksaan dari guru ataupun orang tuanya dirumah.⁷ Atas dasar tersebut maka penulis tertarik meneliti bagaimana pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA AL Madinah Pekalongan dengan judul *“Peran Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Fitrah di SABA (Sekolah Akil Baligh) Al Madinah Pekalongan”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA Al Madinah Pekalongan ?
2. Bagaimana peran guru dalam implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah bagi siswa SABA Al Madinah Pekalongan ?

⁷Fungki Adi Permana, Guru Tematik Kelas IV di SABA Al-Madinah Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 4 Maret 2019.

C. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA Al-Madinah Pekalongan.
2. Mendeskripsikan peran guru dalam implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah bagi siswa SABA Al Madinah Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis:

a. Kegunaan Secara Teoritis

1. Memberikan kontribusi yang berguna secara teoritis bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya pendidikan Islam.
2. Menambah khazanah ilmiah tentang pendekatan pendidikan karakter berbasis fitrah.

b. Kegunaan Secara Praktis

1. Menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter dalam pendidikan.
2. Bagi pendidik, sebagai bahan intropeksi sudah sejauh mana peran guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, selain itu konsep pendidikan karakter berbasis fitrah ini bisa dijadikan tolak ukur, atau pembanding dengan konsep pendidikan karakter yang sejenis.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan kajian dan pusat perhatian dari penelitian ini yang berusaha mendeskripsikan peran guru dalam implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA Al Madinah Pekalongan, dilihat dari sisi sumber data maka jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan nyata tentang apa yang sedang terjadi di kehidupan masyarakat.⁸ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.⁹

Ciri khas dari metode kualitatif adalah data yang diperoleh berada dimana penelitian itu akan dibuat, data tersebut ditemukan secara langsung dari tangan pertama. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian tersebut baik dalam pengumpulan data melalui wawancara atau observasi, analisa dan interpretasi.¹⁰

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 28.

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 329.

¹⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm.80.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat : SABA Al-Madinah Pekalongan
- b. Waktu Penelitian : Juli-Agustus 2019

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumbernya atau objek yang diteliti.¹¹ Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah :

- 1) Kepala sekolah SABA Al Madinah Pekalongan
- 2) Guru kelas IV SABA Al Madinah Pekalongan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapat dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui data primer.¹² Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku pustaka dan literatur-literatur yang berhubungan dengan peneltiain dan dokumen yang terkait dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara lebih jelas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan di bawah ini:

¹¹ Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistika Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2002), hlm.42.

¹²Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana,2013), hlm.39-40.

a. Wawancara

Wawancara dapat dikatakan sebagai proses interaksi antara peneliti dan sumber informasi melalui komunikasi langsung, tentang sesuatu objek yang diteliti yang sebelumnya telah dirancang.¹³ Wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dikarenakan melalui wawancara peneliti dapat menggali informasi secara langsung dengan sumber informasi berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah dan peran guru dalam penerapan pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA Al Madinah Pekalongan.

b. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan, yang bertujuan menggambarkan keadaan yang diobservasi,¹⁴ serta untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal¹⁵ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran lengkap implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah dan peranan guru dalam penerapan pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA Al Madinah Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial

¹³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan ...* hlm. 372

¹⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, karakteristik, dan ...* hlm.112.

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan ...* hlm.384.

yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian.¹⁶ Teknik ini adalah langkah untuk mengumpulkan data tertulis yang mendukung penelitian, meliputi RPP, foto-foto kegiatan sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, guru, siswa, dan sarana prasarana sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Huberman dan Miles, sebagaimana dikutip Bruce L. Berg dalam Mayang Sari Lubis mengatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga arus tindakan yang berbarengan¹⁷ yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan, oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.¹⁸ Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹⁹ Melalui reduksi data dihasilkan data yang lebih pokok dan jelas terkait implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah dan peran guru

¹⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan ...* hlm.391.

¹⁷ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 44-45.

¹⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan ...* hlm. 407-408.

¹⁹ Asep kurniawan, *Metodologi penelitian pendidikan*, (bandung: remaja rosda karya, 2018) hlm 242.

dalam implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA Al Madinah Pekalongan.

b. Penyajian Data/ *Data Display*

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi, untuk menyampaikan gagasan sebagai suatu informasi yang terorganisir dan penarikan kesimpulan secara analitis.²⁰

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan utama dalam analisis data, pada dasarnya dari awal pengumpulan data peneliti telah mencatat dan memberi makna terhadap sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.²¹ Pada tahapan ini peneliti membuat analisis akhir dalam bentuk laporan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan gambaran penelitian ini, maka perlu ditulis sistematis penulisan penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bagian, yaitu:

BAB I: Pendahuluan. Meliputi (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) tinjauan pustaka, (f) metode penelitian, dan (g) sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori. Meliputi (a) deskripsi teori; kajian tentang karakter, kajian tentang pendidikan karakter, kajian tentang fitrah, kajian tentang pendidikan karakter berbasis fitrah, kajian tentang peran guru

²⁰ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian...* hlm. 44.

²¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan ...* hlm. 409.

dalam pendidikan, dan kajian tentang peran guru dalam pendidikan karakter (b) kajian pustaka, dan (c) kerangka berpikir

BAB III Data. Meliputi (a) gambaran umum SABA Al Madinah Pekalongan, (b) implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA Al Madinah Pekalongan, (c) peran guru dalam implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah bagi siswa SABA Al Madinah Pekalongan.

BAB IV Analisis Data. Meliputi (a) analisis implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA Al Madinah Pekalongan, (b) peran guru dalam implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah bagi siswa SABA Al Madinah Pekalongan.

BAB V Penutup. Meliputi (a) simpulan dan (b) saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Implementasi pendidikan karakter berbasis fitrah di SABA Al Madinah Pekalongan, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaannya sudah sesuai dengan peraturan kemendiknas, dilihat dari adanya perangkat pendidikan berupa kurikulum, silabus maupun RPP yang terintegrasi nilai-nilai karakter, selain itu juga terdapat MOU dengan wali murid sebagai bentuk kerjasama antara sekolah dengan orangtua dalam penerapan program pendidikan. Pada tahap pelaksanaan sudah sesuai dengan karakteristik sekolah karakter, dilihat dari menerapkan pendidikan karakter dengan menumbuhkan karakter iman, karakter belajar, karakter bakat yang kemudian diselaraskan dengan karakter perkembangan peserta didik yang didukung dengan adanya program-program penunjang meliputi kelas minat bakat, camping, tour to the talent, family gathering dan tadabur alam. Dan pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian berupa tes maupun pengamatan yang disampaikan melalui raport dan buku penghubung, yang mana raport disampaikan setiap semester dan tahun, sedangkan buku penghubung disampaikan setiap hari.

B. Peran Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Fitrah di SABA Al Madinah Pekalongan

- a. Guru sebagai perencana. yaitu guru merencanakan pembelajaran dengan membuat perangkat pembelajaran.
- b. Guru sebagai fasilitator atau pengganti orangtua, yaitu guru memberikan fasilitas kepada peserta didik, baik berupa kepedulian, maupun sarana dan prasarana pembelajaran.
- c. Guru sebagai organisator, yaitu guru memanajemen kelas agar pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan.
- d. Guru sebagai transformator yaitu guru mampu berkomunikasi dengan baik dengan peserta didik, agar dapat mengubah pikiran, sikap, ataupun perilaku peserta didik.
- e. Guru sebagai innovator dalam yaitu guru harus kreatif, dapat menemukan strategi, metode, ataupun cara-cara baru dalam pengajaran untuk membangkitkan semangat peserta didik.
- f. Guru sebagai evaluator yaitu, guru berperan untuk mendeskripsikan, menelaah, dan mengomunikasikan hasil pembelajaran melalui raport maupun buku penghubung

C. Saran

1. Bagi kepala sekolah dan guru diharapkan dapat memantapkan program pendidikan karakter berbasis fitrah dengan melakukan pembukuan kurikulum, karena kurikulum merupakan pedoman mengajar dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Serta agar terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan menambah program-program penunjang lainnya.
2. Bagi orangtua peserta didik, diharapkan selalu mendukung program pendidikan karakter di sekolah dengan meneruskan pendidikan karakter yang sudah diterapkan guru di sekolah ketika anak sudah sampai di rumah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian agar lebih dalam dengan meneliti masing-masing pelaksanaan penumbuhan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jauziyah, I. Q. (2001). *Mengantar Balita Menuju Dewasa*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Ardan, F. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Matematika pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa". *Skripsi Sarjana Pendidikan Matematika*. UIN Alauddin Makassar.
- Aziz, A. A. (2018). *Hati Pusat Pendidikan Karakter*. Klaten: Cempaka Putih.
- Aziz, H. A. (2016). *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Aziz, H. A. (2012). *Pendidikan karakter Berpusat pada Hati*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Aziz, S. (2015). *Pendidikan Keluarga*. Yogyakarta: Gava Media.
- Azzet, A. M. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baqi, A. (2012). *Al-Lu'lua wal Marjan: Mutiara Hadist Sahih Bukhori dan Muslim*. Jakarta: Ummul Qura.
- Barnawi, d. M. (2014). *Etika dan Profesi Kependidikan* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Busro, M. d. (2017). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Chalil, A. d. (2008). *Pembelajaran Berbasis Fitrah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chatib, M. (2012). *Orangtuanya Manusia*. Jakarta: Mizan.
- Daryanto, d. S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Endarmoko, E. (2016). *Tesamoko: Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Farida, I. (2017). *Prinsip Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, D. (2017). "23 Ribu Sekolah sudah Terapkan Program Pendidikan Karakter", <http://mediaindonesia.com/read/detail/121909-23-ribu-sekolah-sudah-terapkan-progam-pendidikan-karakter.html> (Diakses pada tanggal 5 Maret 2019).
- Grasindo, T. S. (2010). *Membiasakan Perilaku yang Terpuji*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Haris, A. d. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Hamdan,A. (2017). " Pengertian implementasi secara umum dan menurut ahli". [http://alihamdan.id/implementasi/#8 Solichin Abdul Wahab 1997](http://alihamdan.id/implementasi/#8_Solichin_Abdul_Wahab_1997). Diakses pada 4 September 2019
- Hermawan. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat pada Kegiatan Student Exchange SD Muhammadiyah Paesan Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 113-125.
- Ilahi, M. T. (2014). *Gagalnya Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Junaidi, A. (2017). Paradigma Hasan Langgulung Tentang Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Uhamka* , 138.
- KBBI. <http://kbbi.web.id/implementasi.html> .Diakses pada 4 September 2019
- Kemendiknas. (2010). *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kemendiknas. (2011). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun 2010*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan .
- Kesuma, D. d. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Rosda.
- Kholiq, A. (2017). *Pendidikan Karakter Nabawiyah*. Semarang: Mutiara Quran.
- Kholiq, A. (2018). *Recovery Karakter Berbasis Fitrah*. Semarang: Mutiara Qur'an.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

- Kuswanto, E. (2014). Peran Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah. *Mudarrisa* , 218-219.
- Lubis, M. S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- M, S. A. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardalis. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Misbah, J. (2016). *Pendidikan Islam*. Jakarta: AMP Press.
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, N. (2012). *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Najib, M. d. (2015). *Manajemen Masjid Sekolah sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nalim, Y. d. (2002). *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Narwanti, S. (2012). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nasrudin. (2014). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berdasar Sifat Fitrah Manusia. *Jurnal apendidikan Karakter* , 266.
- Nizar, S. d. (2018). *Pendidik Ideal : Bangunan Character Building*. Jakarta: Kencana.
- Novriansyah, Y. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Prespektif Islam di Sekolah". *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. UIN Raden Intan Lampung,
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integrative di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- S, R. A. (2016). *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Santosa, H. (2017). *Fitrah Based Education*. Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sulhan, N. (2016). *Guru yang Berhati Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Suparno, P. (2015). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susilo, W. (2013). *Membangun Karakter Unggul*. Yogyakarta: ANDI.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyatri, D. d. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Toyyibah. 2017. "Implementasi Pendidikan karakter anak usia dini di TK Pertiwi II Gagaxipat Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2016/2017" *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. IAIN Surakarta.
- 'Ulwan, A. (2017). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.
- Usman, M. U. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wirawan. Unggul. 2018. "KPAI: Korban Kekerasan Seksual Didominasi Anak Laki-laki". <https://sp.beritasatu.com/home/kpai-korban-kekerasan-seksual-didominasi-anak-laki-laki/127832> . Diakses tanggal 23 Januari 2019.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zazin, N. d. (2013). *Orientasi Pendidikan Islam*. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera.
- Zulkarnain. (2015). Pendidikan Kognitif Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan* , 190.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Diri

Nama : Dzikka Dienulhaq
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 April 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Mayjend Sutoyo Gg. Koperasi No.29 Warulor
Kec. Wiradesa Kab.Pekalongan

II. Data Orang Tua

Nama Ayah : Sobirin
Nama Ibu : Pranitis
Alamat : Jl. Mayjend Sutoyo Gg. Koperasi No.29 Warulor
Kec. Wiradesa Kab.Pekalongan
Agama : Islam/Islam
Pekerjaan : Buruh/Ibu Rumah Tangga

III. Riwayat Pendidikan

SDN Warulor 2003-2009
SMP N 06 Pekalongan 2009-2013
SMA N 4 Pekalongan 2013-2015
IAIN Pekalongan 2015-2019

IV. Riwayat Organisasi

Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Wiradesa

Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kab. Pekalongan

LDK Al Fatah IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 September 2019



DZIKKA DIENULHAQ
NIM. 2023215528